

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena pada penelitiannya dilaksanakan pada kondisi yang alamiah. Dengan berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta pada hasil penelitian akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:8-9).

Adapun alasan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif ini yakni penulis berinteraksi secara langsung dengan yang diteliti untuk mendapatkan data yang bermakna. Kemudian data-data yang dihasilkan dituangkan dengan deskripsi, berupa gambar maupun kata-kata yang diharapkan dapat terjelaskan dengan lengkap dalam bentuk narasi.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar dengan secara mendalam. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai suatu

kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi (Sujarweni dalam Rama Addit Tya 2020:36).

Pendekatan behaviorisme ialah bahwa tidak ada gunannya membahas lembaga-lembag formal, karena dengan pembahasan seperti itu tidak banyak memberikan informasi mengenai proses politik yang sebenarnya. Sebaliknya, lebih bermanfaat untuk mempelajari perilaku (behavior) manusia. Karena hal ini merupakan gejala yang benar-benar dapat diamati (Budiardjo, 2008:74).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dalam pelaksanaannya ada beberapa pertimbangan yakni berkaitan dengan biaya, tenaga serta waktu yang dikeluarkan. Kemudian lokasi penelitian ini ditujukan untuk memperoleh sumber dan data di Pesantren Miftahul Yaqinil Huda yang beralamat di Jalan Leuwidahu RT 002/001, Kelurahan Parakannyasag, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud pertimbangan tertentu ini ialah orang tersebut yang dianggap paling mengetahui apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga mampu memudahkan peneliti dalam menjejahi objek atau situasi yang diteliti (Sugiyono, 2016: 218-219). Kemudian ketika data yang didapatkan kurang memenuhi kapasitas, maka dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya sedikit, kemudian menjadi membesar. Hal ini

dilakukan karena dari sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data hingga dapat melengkapi data yang diberikan oleh informan sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel atau informan yang telah ditentukan pada sasaran penelitian yaitu Ketua Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Yaqinil Huda, santri dan alumni di pesantren tersebut. hal yang mendasari peneliti terhadap penetapan sampel karena informan tersebut dianggap lebih memahami hal tersebut.

3.5 Sasaran Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada narasumber yang dianggap berperan penting dalam permasalahan ini. Maka dari itu sasaran penelitian ini ialah Ketua Pemimpin, Santri, alumni Pesantren Miftahul Yaqinil Huda Kota Tasikmalaya.

3.6 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana *tumut* sebagai wujud karisma kyai di Pesantren Miftahul Yaqinil Huda Kota Tasikmalaya terkait pilihan politik.

3.7 Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Secara awal informan yang dipilih dengan *purposive sampling* atas dasar mengenai permasalahan, judul maupun fokus pada

penelitian. Selanjutnya informan dipilih dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, yang pertama-tama peneliti melaksanakan penelitian dengan mendatangi seseorang yang dianggap bisa sebagai *key informant*, kemudian informan tersebut menunjuk informasi lain sebagai informasi baru untuk dijadikan sebagai responden.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan-catatan yang bersumber dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang memuat pendapat serta teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui interaksi secara langsung mengenai permasalahan yang akan diteliti, baik itu dengan wawancara atau tanya jawab maupun dengan cara observasi. Data primer ini berasal dari sumber data terutama informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari telaah serta kajian terhadap sumber data yaitu berupa dokumen dan arsip tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data primer.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam (*indept interview*)

Dengan teknik wawancara, penulis dengan yang akan diteliti atau narasumber terdapat interaksi secara langsung. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta pendapat serta ide-idenya.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang dilakukan melakukan pengukuran, yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi atau pengamatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data secara selektif. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan partisipasi moderat. Partisipasi moderat yaitu dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya (Sugiyono, 2016:227).

3. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang dilakukan melalui arsip, foto, dokumen yang kaitannya merupakan data asli pada objek penelitian yang sedang diteliti.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, kemudian setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Ketika wawancara, penulis melakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara. Jika setelah dianalisis jawaban hasil wawancara dirasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap dimana perolehan data dari wawancara dianggap kredibel.

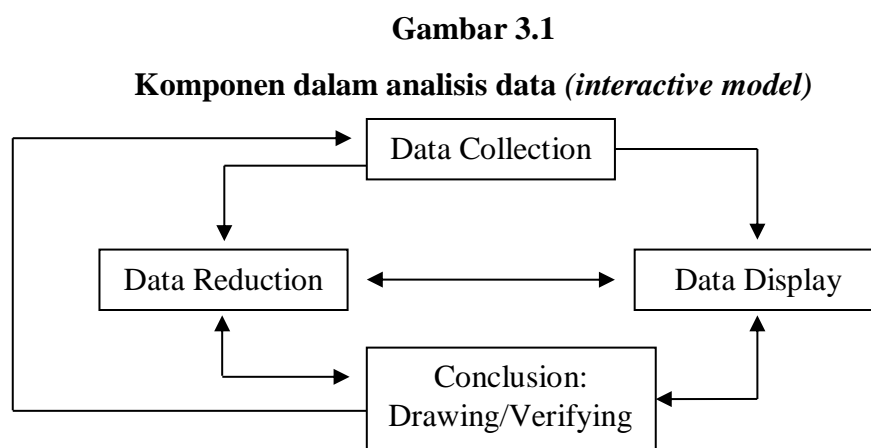
Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246-252) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), dan Conclusion Drawing atau Verification (Kesimpulan dan Verifikasi).

1. Pengumpulan Data, merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung, serta dari dokumen ataupun arsip yang terkait.
2. Reduksi Data, pada tahap ini data yang diperoleh kemudian diproses, serta memfokuskan, menyederhanakan dan abstraksi data yang ada dalam fieldnote yang berlangsung sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data suatu bentuk analisi yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, kemudian

membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

3. Penyajian Data, pada tahap ini merupakan kegiatan penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya sangatlah diperlukan untuk melangkah pada tahapan penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan ialah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Penarikan Kesimpulan, dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi berupa data-data awal yang digunakan dalam analisis yang telah direduksi dan disajikan.

Proses analisis interaktif dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:247)

3.10 Validitas Data

Untuk menguji validitas data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) untuk disepakati oleh pemberi data, jika disepakati maka data yang didapatkan valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati, maka peneliti melakukan diskusi dengan pemberi data dan jika perbedaannya tajam, peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.